

**KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT PADA MASYARAKAT DUSUN  
JATINGARANG LOR  
KEC. NANGGULAN KAB. KULON PROGO  
SKRIPSI**

**Untuk memenuhi Sebagian persyaratan  
mencapai derajat S-1**

**Program Studi Biologi**



Disusun Oleh :

Iis Anisa

15640009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI BIOLOGI

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1748/Un.02/DST/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT PADA MASYARAKAT DUSUN  
JATINGARANG LOR KEC. NANGGULAN KAB. KULON PROGO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IIS ANISA  
Nomor Induk Mahasiswa : 15640009  
Telah diujikan pada : Senin, 25 Juli 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Siti Aisah, S.Si., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 62f9c3c9d99de



Penguji I

Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 62ea81400c3c6



Penguji II

Ika Nugraheni Ari Martiwi, S.Si., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 62f9c42cb1856



Yogyakarta, 25 Juli 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 62f92122e131

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iis Anisa

NIM : 15640009

Program studi : Biologi

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KAJIJIAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Juli 2022  
Yang menyatakan,



Iis Anisa  
NIM: 15640009



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Surat Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : IIS ANISA  
NIM : 15640009  
Judul Skripsi : KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT PADA  
MASYARAKAT DUSUN JATINGARANG LOR KEC.  
NANGGULAN KAB. KULON PROGO.

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 12 Juli 2022

Pembimbing

  
Siti Aisah, M. Si.

NIP. 19740611 200801 2 009

**KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT PADA MASYARAKAT DUSUN  
JATINGARANG LOR  
KEC. NANGGULAN KAB. KULON PROGO**

Iis Anisa

15640009

**ABSTRAK**

Masyarakat jatingarang Lor merupakan masyarakat yang masih memegang erat warisan leluhur secara turun-temurun, selain itu masyarakat jatingarang lor memiliki kebiasaan untuk mengkonsumsi obat tradisional. Kecenderungan masyarakat dalam mengkonsumsi obat tradisional membuat tumbuhan obat mudah dijumpai. Sehingga perlu adanya penelitian tentang seberapa besar pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan obat. Data diambil pada bulan mei sampai bulan juni dan melibatkan 30 responden dengan menggunakan teknik snowball sampling. Hasil diperoleh 19 spesies yang digunakan sebagai obat tradisional, dari 19 spesies tersebut yang banyak digunakan sebagai tumbuhan obat berasal dari famili Zingiberaceae yaitu jahe (*Zingiber officinale* Rosc.), kunyit (*Curcuma domestica*), kencur (*Kaempferia galanga* Linn.), temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.), dan kapulaga (*Amomum compactum* Soland.). Nilai penting dan nilai guna yang tertinggi berasal dari famili Zingiberaceae dengan spesies *Zingiber officinale* Rosc. yaitu sebesar 90% dan 22,5%.

Kata kunci: Warisan leluhur, obat tradisional, tumbuhan obat, Zingiberaceae, Jatingarang Lor.

## MOTTO

*Pengalaman adalah guru terbaik dalam hidup,  
Selalu ada jalan jika kita terus berusaha, mencoba  
dan mensyukuri segala hal baik yang ada.  
Selalu positif dan berusaha lebih baik lagi*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*"Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda dan Ibunda. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Jerimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku. Serta untuk orang-orang terdekatku yang tersayang, dan kepada Ibu/Bapak Dosen Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah membantu saya dan menyemangati saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini."*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan ridho, hidayah, dan inayah-Nya sehingga Tugas Akhir dengan judul “Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Dusun Jatingarang Lor Kec. Nanggulan Kab. Kulon Progo” dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta Salam tetap tercurah untuk Baginda besar habibana wa nabiyyana Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang-benderang yaitu Dienul Islam. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

- Allah SWT atas segala rahmad dan hidayahnya hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
- Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Bapak Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ibu Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ibu Siti Aisah, S.Si., M.Si. dan Bapak Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menemani dan membantu saya dalam menyelesaikan naskah skripsi ini.
- Bapak dan Ibuku tercinta sebagai motivasiku untuk terus berjuang dan semangat dalam bidang akademisku dan yang selalu mendidikku serta bekerja keras untuk memberikan kontribusi yang nyata untuk agama, ilmu pengetahuan, dan masyarakat.
- Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung baik bantuan moril atau materiil yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.



Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena hal tersebut tidak lepas dari kelemahan dan keterbatasan penulis. Akhirnya penulis berharap agar Skripsi ini berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dijadikan implikasi selanjutnya bagi mahasiswa.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat

Yogyakarta, Juli 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>2</b>
<b>KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>3</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>4</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>5</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>6</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>7</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>8</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>10</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>12</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>13</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>14</b>
<b>a. Latar Belakang.....</b>	<b>14</b>
<b>b. Rumusan Masalah.....</b>	<b>16</b>
<b>c. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>16</b>
<b>d. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>16</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
<b>a. Definisi Etnobotani .....</b>	<b>17</b>
<b>b. Perkembangan Etnobotani.....</b>	<b>18</b>
<b>c. Metode Penelitian Etnobotani.....</b>	<b>19</b>
<b>d. Definisi Jamu, Obat tradisional dan Obat Herbal Terstandar.....</b>	<b>20</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
<b>a. Waktu dan Tempat Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>b. Deskripsi Lokasi Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>c. Jenis dan Metode Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>d. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>24</b>
<b>e. Alat dan Bahan.....</b>	<b>25</b>

f. Teknik Pengumpulan Data.....	25
g. Skema Penelitian.....	26
h. Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
<b>4.1 Profil Responden.....</b>	<b>28</b>
<b>4.2 Spesies Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Obat Oleh Responden.....</b>	<b>29</b>
<b>4.3 Nilai Penting dan Nilai Guna Spesies Tumbuhan Obat di Jatingarang Lor... </b>	<b>67</b>
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>69</b>
<b>Kesimpulan .....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Spesies tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat jatingarang lor...27
Table 2. Kandungan nutrisi jahe tiap 28 g (Kurniawati, 2010).....34



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi pengambilan data etnobotani tumbuhan obat di Dusun Jatingarang Lor Desa Jatisarono.....	22
Gambar 2. Skema pengambilan data penelitian etnobotani tumbuhan obat di Dusun Jatingarang Lor Desa Jatisarono.....	24
Gambar 3. Profil responden pada penelitian berdasarkan: A. Pendidikan; B. Usia; C. Status kependudukan.....	26
Gambar 4. Persentase hasil penelitian penelitian berdasarkan: A. Bagian tumbuhan yang digunakan; B. Cara penggunaan .....	30
Gambar 5. Jahe ( <i>Zingiber officinale</i> Rosc) .....	33
Gambar 6. Kunyit ( <i>Curcuma domestica</i> ).....	36
Gambar 7. Kencur ( <i>Kaempferia galanga</i> Linn.).....	37
Gambar 8. Temulawak ( <i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb).....	39
Gambar 9. Kapulaga ( <i>Amomum compactum</i> ).....	40
Gambar 10. Sirih ( <i>Piper betle</i> ).....	42
Gambar 11. Cabe jawa ( <i>Piper retrofractum</i> ).....	45
Gambar 12. Suruhan ( <i>Peperomia pellucida</i> ) .....	46
Gambar 13. Keji beling ( <i>Strobilanthes crispus</i> ).....	48
Gambar 14. Sambiloto ( <i>Andrographis paniculata</i> ) .....	50
Gambar 15. Sereh ( <i>Cymbopogon nardus</i> ).....	52
Gambar 16. Binahong ( <i>Anredera cordifolia</i> L.) .....	54
Gambar 17. Kumis kucing ( <i>Orthosiphon stamineus</i> Benth.).....	57
Gambar 18. Bawang putih ( <i>Allium sativum</i> ).....	58
Gambar 19. Cengkeh ( <i>Syzygium aromaticum</i> L.).....	60
Gambar 20. Lidah buaya ( <i>Aloe vera</i> L.).....	63
Gambar 21. Asam ( <i>Tamarindus indica</i> L.).....	65
Gambar 22. Jeruk nipis ( <i>Citrus aurantifolia</i> ).....	66
Gambar 23. Jintan hitam ( <i>Nigella sativa</i> L.).....	68
Gambar 24. Persentase nilai penting dan nilai guna spesies tumbuhan obat di Dusun Jatingarang Lor Desa Jatisarono.....	70

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemanfaatan sumber daya tumbuhan oleh masyarakat sangat beragam, salahsatunya digunakan sebagai obat. Obat merupakan suatu bahan campuran yang digunakan untuk mengobati penyakit baik didalam maupun diluar tubuh. Bahan campuran yang dimaksud berasal dari tumbuh-tumbuhan, dimana tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat disebut tumbuhan obat. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat merupakan salah satu kajian didalam ilmu etnobotani (Zamroni & Ernawati, 2017).

Tumbuhan obat sangat bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Dalam dunia farmasi, tumbuhan obat merupakan sumber bahan baku obat tradisional maupun modern. Sekarang ini ada kecenderungan masyarakat untuk mengkonsumsi obat tradisional, karena adanya perubahan gaya hidup *back to nature* tidak hanya di Indonesia tetapi juga dunia. *Back to nature* bukan hanya menjangkit pada pola konsumsi masyarakat, namun sudah merambah juga ke sektor-sektor lain termasuk pengobatan. Secara global juga sudah terjadi perubahan pola pengobatan masyarakat ke obat-obat tradisional yang terbuat dari bahan alami (Zamroni & Ernawati, 2017).

Masyarakat Indonesia telah memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah sejak dahulu dan pengetahuan ini diwariskan secara turun temurun. Hal tersebut tidak berlaku untuk semua orang terlebih generasi muda saat ini memiliki pengetahuan yang masih kurang tentang tumbuhan sebagai bahan obat tradisional. Perkembangan zaman sangat mempengaruhi pengetahuan etnobotani tumbuhan obat dalam kegunaannya. Banyaknya kemajuan teknologi dan komunikasi menyebabkan kan terjadinya perubahan pola hidup baik di pedesaan maupun di perkotaan yang semakin meningkat dan berdampak pada budaya, gaya hidup, dan kelestarian sumber daya hayati. Kemajuan teknologi menimbulkan dampak negatif dan positif, dampak negatif berupa kehilangan jati diri atau tercabut dari akar budaya yang dimilikinya dan menghilangkan nilai-nilai yang dimiliki, sedangkan dampak positif berupa komunikasi lebih canggih, transportasi lebih cepat, dan pengetahuan yang lebih mudah didapat (Nurhaida et. Al., 2015).

Kulonprogo merupakan salah satu kabupaten yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kulon Progo merupakan Wilayah yang sangat potensial dikembangkan dikarenakan memiliki berbagai jenis sumberdaya alam serta didukung oleh keberadaan

aktivitas ekonomi yang menempati ruang wilayahnya. Jenis aktivitas ekonomi yang potensial saat ini terdiri atas aktivitas pertanian, aktivitas industri dan aktivitas pertambangan. Selain itu Kabupaten Kulon Progo juga termasuk daerah yang masih tertinggal dibandingkan dengan kabupaten lainnya yang ada di DI. Yogyakarta. Kabupaten Kulon Progo memiliki lahan pertanian yang produktif, sebagian besar penduduknya kebanyakan bekerja pada sektor pertanian. Sektor pertanian telah memberikan sumbangannya pada PDRB Kabupaten Kulon Progo sebesar 38,38 % dan merupakan kontribusi yang terbesar sumbangannya terhadap PDRB Kabupaten Kulon Progo. Sektor pertanian merupakan sektor ekonomi basis Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian mengenai pengetahuan etnobotani tumbuhan obat di Indonesia perlu dilakukan untuk menggali pengetahuan masyarakat mengenai etnobotani sebagai bagian dari kearifan lokal dan keanekaragaman tumbuhan obat. Salah satu wilayah yang perlu dilakukan penelitian mengenai kajian etnobotani tumbuhan obat adalah Kulon Progo tepatnya di desa Jatisarone Kecamatan Nanggulan. Jatisarone merupakan desa dengan potensi sumber daya alam yang cukup potensial untuk dikembangkan. Pemerintah di desa tersebut selalu meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya alam juga sumber daya manusia yang ada untuk menghadapi berbagai tantangan permasalahan yang timbul dengan mengedepankan aspek proaktif kepada masyarakat melalui koordinasi masing-masing daerah agar bisa cepat bertindak apabila timbul terjadi permasalahan sehingga cepat dapat diselesaikan sedini mungkin.

Masyarakat jatisarone juga sangat memegang erat warisan leluhur secara turun-temurun. dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari masyarakat jatisarone selalu menggunakan berbagai jenis tumbuhan baik itu untuk kebutuhan makan, papan maupun tradisi atau adat selain itu masyarakat jatisarone menggunakan berbagai jenis tumbuhan untuk kesehatan tubuh tumbuhan yang biasa digunakan untuk kesehatan itu dinamakan tumbuhan obat yang dipercaya memiliki khasiat untuk menyembuhkan suatu penyakit atau untuk menjaga tubuh agar selalu berstamina.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kajian etnobotani tumbuhan obat yang ada di Desa Jatisarone karena belum adanya penelitian yang dilakukan di daerah tersebut. Adanya keterbatasan peneliti dalam melakukan

pengambilan data maka peneliti hanya mengambil sampel yang ada di satu dusun di desa Jatisarono yaitu dusun Jatingarang Lor.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Jenis tumbuhan obat apa yang memiliki nilai penting dan nilai guna paling tinggi yang ada di Dusun Jatingarang Lor?
2. Keanekaragaman jenis tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai obat tradisional?
3. Apa saja manfaat dari jenis tumbuhan obat yang ada di dusun Jatingarang lor?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui jenis tumbuhan obat yang memiliki nilai penting dan nilai guna yang paling tinggi yang ada di Dusun Jatingarang Lor.
2. Mengetahui jenis tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai obat tradisional.
3. Mengetahui pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Jatingarang Lor.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan mampu mengungkap jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat dusun Jatingarang Lor untuk kesehatan tubuh manusia.
2. Sebagai informasi dibidang kesehatan mengenai tumbuhan obat yang dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit atau untuk menjaga sistem kekebalan tubuh manusia.
3. Sebagai informasi pemahaman masyarakat tentang tumbuhan obat dan menjadikannya dengan nilai jual yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat.



## BAB V

### KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masyarakat yang ada di dusun Jatingarang Lor lebih banyak memanfaatkan jenis tumbuhan yang berasal dari famili Zingiberaceae, dengan persentase nilai guna paling tinggi yaitu 22,5% dan nilai penting sebesar 90% dari spesies *Zingiber officinale* Rosc.
2. Spesies yang banyak dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat yaitu jahe (*Zingiber officinale* Rosc.), kunyit (*Curcuma domestica*), kencur (*Kaempferia galanga* Linn.), temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.), kapulaga (*Amomum compactum* Soland.), sirih (*Piper betle*), suruhan (*Peperomia pellucida*), cabe jawa (*Piper retrofractum*), keji beling (*Strobilanthes crispata*), sambiloto (*Andrographis paniculata*), sereh (*Cymbopogon nardus*), binahong (*Anredera cordifolia*), kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*), bawang putih (*Allium sativum*), cengkeh (*Syzygium aromaticum*), lidah buaya (*Aloe vera*), asam (*Tamarindus indica*), jeruk nipis (*Citrus aurantiifolia*), dan jintan hitam (*Nigella sativa*).
3. Pemanfaatan tumbuhan obat oleh Masyarakat jatingarang Lor biasanya digunakan untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan diantaranya yaitu untuk mengobati batuk, maag, masalah pencernaan, meningkatkan kekebalan tubuh, masuk angin, tidak enak badan karena flu/pilek, nyeri sendi, sakit tenggorokan, menghangatkan tubuh, memperlancar aliran darah, nyeri haid, obat setelah melahirkan, Kesehatan reproduksi, melancarkan haid, luka memar/luka dalam, keseleo, pegal-pegal/masalah otot, mual-mual, luka luar, keputihan, gatal-gatal, sakit mata, masalah lewanitaan, sariawan, melembabkan kulit, luka bakar, masalah rambut, menurunkan berat badan, anti peradangan, meurunkan tekanan darah, Kesehatan mulut, infeksi saluran kemih, kencing manis, menambah nafsu makan, asam lambung, sakit gigi, membersihkan saluran pencernaan, Kesehatan jantung, diabetes, dan masalah lambung/sakit perut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Sjamsul Arifin, dkk. (2008). *Ilmu Kimia Dan Kegunaan Tumbuh-Tumbuhan Obat Indonesia*. Bandung. Penerbit ITB.
- Adji, Suranto., 2004. *Khasiat dan Manfaat madu Herbal*. Agromedia Pustaka Jakarta.
- Adnyana, I Ketut, Setiawan, F., Insanu, M., 2013, *Ethnopharmacology to Clinical Study of Orthosiphon Stamineus Benth*, Bandung: Institut Teknologi Bandung
- Afifah, E., dan Tim Lentera. 2003. *Khasiat dan Manfaat Temulawak Rimpang Penyembuh Aneka Penyakit*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Afriastini, J.J. 2002, *Bertanam Kencur*, Penebar Swadaya,
- Agoes, A. 2010. *Tumbuhan Obat Indonesia Buku 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Agoes, A. 2010. *Tumbuhan Obat Indonesia Buku 3*. Jakarta: Salemba Medika
- Agusta. 2002. *Aromaterapi, cara sehat dengan wewangian alami*. Jakarta, penebar swadaya.
- Ahmed R.S., Seth V dan Banarjee B.D., 2000. *Influence of dietary ginger (Zingiber officinale Rosc.) on antioxidant defense system in rat: comparison with ascorbic acid, Indian Journal of Experimental Biology*, 38(6): 604-606.
- Ali b.h., blunden g. 2003. *Pharmacological and toxicological properties of nigella sativa phytopherapy research*. (17): 299-305.
- Amabel,S. 2011. *Diare Pada Anak*. available: <https://ml.scribd.com/doc/61043992/Diare-pada-Anak> (6/7/2022 21:36)
- Ariani S., Loho L. and Durry M.F., 2013, *Khasiat Daun Binahong (Anredera cordifolia (Ten.) Steenis) Terhadap Pembentukan Jaringan Granulasi Dan Reepitelisasi Penyembuhan Luka Terbuka Kulit Kelinci*, Jurnal e-Biomedik, 1, 914-919.
- Astawan, Made. 2008. *Teknologi Pengolahan Pangan dan Gizi*. Bogor: IPB.
- Astuti, S. M. 2012. *Skrining Fitokimia dan Uji Aktivitas Antibiotika Ekstrak Etanol Daun, Batang, Bunga, dan Umbi Tanaman Binahong (Anredera cordifolia (Ten) Steenis)*. Universitas Malaysia Pahang. *Jurnal Kimia* 3 (4): 224-232.
- Azzamy. (2017). *Efek Samping, Khasiat dan Cara Pemakaian Daun Sambiloto untuk Pengobatan. mitalom tanaman obat*, p32-33.
- Backer, C, A. 1968. *Flora of Java Vol I-III*. Groningen the Netherlands: Wolters Noordhoff NV
- Backer, C. A. dan B. v. D. Brink. 1963. *Flora of Java Vol. I*. N.V.P Noordhoff Groningen TheNetherlands.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. 2011. *Kulon Progo Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Bargumono, H. M. dan Wongsowijaya, Suyadi. 2013. *9 Umbi Utama Sebagai Pangan Alternatif Nasional*. Yogyakarta: Leutika prio
- Brooks, G.F., Butel, J.S., Ornston, L.N., 2008, Jawetz, Melnick & Adelberg *Mikrobiologi Kedokteran (terj.)*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta: 627-9.
- Cowan, M., 1999, *Plant Product As Antimicrobial Agent. J. Clinical Microbiology Review, Volume 12, 564-582*
- Depkes RI. (1987). *Analisis Obat Tradisional*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Depkes, RI. 2001. *Program Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Integratif Ditingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta: Depkes.
- Dharma, s., aria, m., syukri, e.f. 2014. *Pengaruh ekstrak etanol daun keji beling (strobilanthes crisper (l) brume) terhadap kelarutan kalsium dan oksalat sebagai komponen batu ginjal pada urin tikus putih jantan. Scientia. Volume 4(1):34-37.*
- Fachriyah, E. dan Sumardi. 2007. *Identifikasi Minyak Atsiri Biji Kapulaga (Amomum cardamomum)*. Jurnal Sains dan Matematika. 15(2) :83-87.
- Fakhrurrazi, Hakim, R. F. & Keumala, C. N. 2016. *Pengaruh Daun Asam Jawa (Tamarindus Indica Linn) terhadap Pertumbuhan Candida albicans*. Journal Of Syiah Kuala Dentistry Society, 1(1): 29- 34.
- Ferguson, A. 2002. *Medicinal Use of Citrus. Scienses Department. Cooperative extension Services Instituse of Food Agricultural Science*. University of Florida, Gainesville (online). Diunduh tanggal 22/08/2013 <http://edis.ifas.edu/body Chi 96>.
- Fessenden, R.J dan Fessenden, J.S. 1997. *Dasar-dasar Kimia Organik*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hamzari. 2018. *Identifikasi Tumbuhan Obat-obatan yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Tabo-Tabo*. Manajemen Hutan. Palu: Universits Tadulako.
- Handayani, Aisyah. 2015. *Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Sekitar Cagar Alam Gunung Simpang Jawa Barat*. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon 1(6): 1425-1432.
- Harbone, JB. 1996. K. Padmawinata dan I. Soediro (penerjemah). *Metode Fitokimia Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan*. Penerbit ITB. Bandung. Hal.152.

- Harris, R. 1987. *Tanaman Organik Minyak Atsiri*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Haryanto, S. 2010. *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia*. Yogyakarta: Palmall.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hernawan UE, Setyawan AD. Review: *Senyawa organosulfur bawang putih (Allium sativum L.) dan Aktivitas Biologinya*. *Biofarmasi*. Agustus 2003;1(2):65,67
- Heyne. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid I*. Jakarta: Badan Litbang Kehutanan.
- Heyne. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid II*. Jakarta: Badan Litbang Kehutanan.
- Heyne. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid III*. Jakarta: Badan Litbang Kehutanan.
- Heyne. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid IV*. Jakarta: Badan Litbang Kehutanan.
- Himani, bajaj. et al. 2013. Misai Kuching: a glimpse of maestro. *International journal of pharmaceutical sciences review & research*.  
<https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/2698454/mengenal-diare-yang-mengancam-nyawa>
- Hutapea, J. R., 2000, *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*, Edisi I, 19-20, Bhakti Husada, Jakarta.
- Hutapea, J.R. (1994). *Inventaris Tanaman Obat Indonesia III*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.
- Kardinan , A. 2003. *Tanaman Obat Pengempur Kanker*. PT. Agromedia Pustaka: Depok.
- Kardinan, A. 2003. *Tanaman Pengusir Dan Pembasmi Nyamuk*. PT. Agromedia Pustaka: Depok
- Kasiran. (2009). *Peningkatan Kandungan Minyak Atsiri Temulawak sebagai Bahan Baku Obat*. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 12 (1). 49-54.
- Kasiran. 2009. *Peningkatan Kandungan Minyak Atsiri Te mulawak sebagai Bahan Baku Obat*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=80582&val=4892>. (19 September 2015)
- Ketaren, S., 1985, *Pengantar Teknologi Minyak Atsiri*, Balai Pustaka, Jakarta, 21, 45-47, 142-143
- Kikuzaki, H., and Nakatani, N., 1993, *Antioxidant Effects of Some Ginger Constituents*, *J.Food Sci.*, 58(6), 1407.
- Kumar, Nitesh dan Sunil Kumar Sakhya. 2013. *Ethnopharmacological Properties Of Curcuma Longa: A Review*. *IJPSR*. Vol. 4(1): 103-112.
- Kurniawati, N., 2010, *Sehat dan Cantik Alami Berkat Khasiat Bumbu dapur*, Mizan Pustaka, Bandung.
- Kusnawidjaja. 1993. *Pengaruh Proses Kimia Terhadap Kesehatan Masyarakat*. Alumni, Bandung.

- Leung A. Y. dan S. Foster. 1996. *Encyclopedia of common natural ingredients used in food, drugs and cosmetic*. Edition 2, John Wiley & Sons, New York
- Mappa, T., H.J., E. and K.N., 2013, *Formulasi Gel Ekstrak Daun Sasaladahan (Peperomia pellucid L.) dan Uji Efektivitasnya Terhadap Luka Bakar pada Kelinci (Oryctolagus cuniculus)*, Jurnal Ilmiah Farmasi, 2(2), pp.49–5
- Menegristek. 2009. *Budidaya Temulawak*. Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Jakarta
- Mun'im A., Hanani E., Rahmadiyah, 2009. *Karakteristik Ekstrak Etanolik Daun Asam Jawa (Tamarindus Indica L.)*. Makalah Ilmu Kefarmasian. 6: 38- 44
- Nabil G.M, Atef M.M dan Elhag M.A, 2009. *Radioprotective effect of dietary ginger (Zingiber officinale Rosc.) against Fast Neutron- induced oxidative stress in rats*, World Applied Sciences Journal, 6(4): 494-498.
- Najiyati, Sri dan Danarti. 2003. *Budi Daya dan Penanganan Pascapanen Cengkih*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Nugroho, A.E., 2006, *Hewan Percobaan Diabetes Mellitus: Patologi Dan Mekanisme Aksi Diabetogenik, (Review)*, Biodiversitas volume 7, Nomor 4; 367-391.
- Nugroho, H. S. 1995. *Ramuan Obat Jamu Tradisional*. Surabaya: Apollo
- Nuraini, D. N. 2014. *Aneka Manfaat Bunga untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nurdjannah, Nanan. 2007. *Diversifikasi Penggunaan Cengkeh*, Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian Indonesian Center for Agricultural Postharvest Research and Development.
- Nurhaida, Usman F.H., & Tavitaa, G.E. 2015. *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Dusun Kelampuk Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi*. Jurnal Hutan Lestari 3(4): 526-537.
- Nurraihana, H., & Hanoon, N, N, A. (2013). *Minireview Phytochemistry, Pharmacology and Toxicology Properties of Strobilanthes crispus*. International Food Research Journal, 20(5), 2045-2056.
- Oloyede, G., P. A. Onocha, and B. B. Olaniran. 2011. *Phytochemical, Toxicity, Antimicrobial and Antioxidant Screening Of Leaf Extracts of Peperomia pellucida from Nigeria*. Advances in Environmental Biology. tersedia di: [https://www.researchgate.net/publication/264889381\\_Phytochemical\\_toxici](https://www.researchgate.net/publication/264889381_Phytochemical_toxici)

*ty\_antimicrobial\_and\_antioxidant\_screening\_of\_leaf\_extract\_of\_Peperomia\_pellucida\_from\_Nigeria. diakses tanggal 19 Januari 2018.*

- Oyen, L.P.A and Nguyen Xuan Dung, 1999. *Plants resources of South-East Asia: Essential Oil* No19. Prosea, Bogor, Indonesia: 110 – 114
- Prapanza, E. dan Marianto, L.M. (2003). *Khasiat & Manfaat Sambiloto: Raja Pahit Penakluk Aneka Penyakit*. AgroMedia Pustaka. Hal: 3–9.
- Prasetyo Y.T. 2003. *Teknologi Tepat Guna INSTAN Jahe, Kunyit, Kencur, Temulawak*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Preethi, F dan Suseem, S, R. 2014. *A comprehensive study on endemic Indian genus – strobilanthes. Journal of Pharmacognosy And Phytochemical Research*. 6(3): 459-466.
- Prianto H., R. Retnowati, U. P. Juswono. 2013. *Isolasi dan Karakterisasi dari Minyak Bunga Cengkeh (Syzigium aromaticum) Kering Hasil Distilasi Uap*. Kimia Student Journal, Universitas Brawijaya, 1(2): 269-275.
- Purwanto, 2004. *Peran dan Peluang Etnobotani Masa Kini di Indonesia dalam Menunjang Upaya Konservasi dan Pengembangan Keanekaragaman Hayati*. Bogor: LIPI.
- Rifai, M. A. 1998. *Pemasakinian Etnobotani Indonesia: Suatu Keharusan Demi Peningkatan Upaya Pemanfaatan, Pengembangan dan Penguasaannya*. Prosiding Seminar Nasional Etnobotani III (5-6 Mei 1998, Denpasar-Bali): 352-356.
- Rizal, Modeli, Dr. Rusli, Meika S, Dr. dan Mulyadi, Ariato. 2009. *Minyak Atsiri Indonesia*. Bandung: Dewan Atsiri Indonesia dan IPB
- Rosida, J. 2002. *Uji Saponin dalam Lidah Buaya, Limbah Buah Mengkudu dan Daun Mimba. Makalah Laboratorium Penelitian. Temu Teknis Fungsional Non Peneliti*. Balai Ternak Ciawi. Bogor. 75.
- Royani, J. I., Hardianto, D., & Wahyuni, S. (2014). *Analysis of Andrographolide Contents on Sambiloto Plants (Andrographis paniculata) Derived from 12 Locations in Java Island. bioteknologi & biosains indonesia vol. 1 no. 1, p16*.
- Rukmana R, 2000. *USAHA TANI JAHE Dilengkapi dengan pengolahan jahe segar, Seri Budi Daya*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Rukmana, R. 1995. *Temulawak Tanaman Rempah dan Obat*. Kanisius: Yogyakarta
- Salima J. *Antibacterial activity of garlic (Allium sativum l.)*. J Majority. Januari 2015;4(2):32

- Setiabudi, a. w. 2008. *Lidah buaya [pdf]. Jurusan teknologi hasil pertanian*. Malang: universitas brawijaya.
- Silalahi, Marina. 2016. Studi Etnomedisin Di Indonesia dan Pendekatan Penelitiannya. *Jurnal Dinamika Pendidikan* 9(3): 117-124.
- Simpson, M. G., 2006, *Plant systematics*, Elsevier Academic Press Publivation, London.
- Sinaga, E. 2008. *Amomum cardamomum Willd. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tumbuhan Obat*. UNAS. Jakarta.
- Siti Rofida *Studi Etnobotani Dan Etnofarmakologi Umbi Binahong (Anredera cordifolia (Ten) Steenis)*. Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/farmasains/article/view/429/435>
- Stoilova, I., Krastanv, A., Stoyanova, A., Denev, P. dan Gargova, S. 2007. *Antioxidant activity of a ginger extract (Zingiber officinale)*. *Food Chemistry*, 102(3): 764–770.
- Sudarsono, gunawan, d., wahyono s., donatus i.a., & Purnomo, 2002. *Tumbuhan obat II (hasil penelitian, sifat-sifat dan penggunaan)*, 66-68, *pusat studi obat tradisional-universita Gadjah mada*, Yogyakarta.
- Sudarto., 1997. *Lidah buaya*. Kanisius. Jakarta.
- Sugeng, 1984. *Tanaman Apotik Hidup*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Sugeng. 2010. *Tanaman Apotik Hidup*. Semarang. Aneka Ilmu.
- Suryadama. 2008. *Etnobotani (Diktat Kuliah)*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Suwarto, O. Y. dan Hernawati, S. 2014. *Top 15 Tanaman Perkebunan*. Jakarta Timur: Penebar Swadaya.
- Syamsuhidayat, S.S dan Hutapea, J.R, 1991, *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*, edisi kedua, Jakarta, Departemen Kesehatan RI.
- Thomas, A. N. S. 2007. *Tanaman Obat Tradisional*. Yogyakarta: Kanisius.
- Umar, A., Krihariyani, D. & Mutiarawati, D. T. (2012). *tPengaruh pemberian ekstrak daun binahong (anredera cordifolia (tenore) steenis) terhadap kesembuhan luka infeksi staphylococcus aureus pada mencit*. *Jurnal Analisis Kesehatan Sains*, 1(2), 1-8.
- Walujo, E. B., 2015. Sumbangan Ilmu Etnobotani Dalam Memfasilitasi Hubungan Mnausia Dengan Tumbuhan dan Lingkungannya. *Jurnal Biologi Indonesia*.

- Wasito, H. 2011. *Obat Tradisional Kekayaan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wijayakusuma HMH. 2002. *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Kartini.
- Wijayakusuma, H. 2000. *Ensiklopedia Millennium Tumbuhan Berkhasiat Obat Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Prestasi Insan Indonesia.
- Wijayakusuma, H., 2007, *Atasi asam urat dan rematik ala Hembing*, Wisma Hijau: Jakarta.
- Wijayakusuma.2001. *Tumbuhan berkhasiat obat Indonesia: rempah,rimpang dan umbi*.Milenia popular, Jakarta.
- Wijesekara, R.O.B., (1973): *The chemical Composition and Analysis of Citronella oil*, Journal of the National Science Council of Srilanka., 1: 67-81.
- Yadav RP, Tarun G, Roshan C, Yadav P. 2017. *Versatility of turmeric: A review the golden spice of life*. Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry JPP. 41(61):41–46.
- Yoanna dan Yovita. 2000. *Tanaman Obat Plus Pengobatan Alternatif*. Jakarta: Setia Kawan
- Zakaria R, Hari S dan Arif H, 2000. *Pengaruh Konsumsi Jahe (Zingiber officinale Roscoe) terhadap kadar Malondialdehida Dan Vitamin E Plasma Pada Mahasiswa Pesantren Ulil Albab kedung Badak, Bogor*. Buletin Teknologi dan Industri Pangan, XI (1): 36-40.
- Zamroni, S. Ph.D & Ernawati, M. Ph.D., 2017. *Info Komoditi Tanaman Obat*. Jurnal Penelitian Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan.